

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Herawati.Sihombing,M.Pd
Sekolah : SMAN 26 Jakarta
Surel ID : 201510637929@guruku.id
Materi Pembelajaran : PPKn
Kelas/Semester : XI/2
Topik : Ancaman NKRI
Sub Topik : Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan

Alokasi Waktu 2x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 dan KI 2

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya dan menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR

3.5 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

3.6 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengikuti proses belajar mengajar, melalui model pembelajaran *discovery learning*, tentang pokok bahasan "Kasus-kasus Ancaman IPOLEKSOSBUDHANKAM", diharapkan peserta didik dapat :

1. Menghargai keanekaragaman sebagai rasa syukur pada Tuhan YME
2. Peduli terhadap ancaman integrasi nasional;
2. Menganalisis Ancaman IPOLEKSOSBUDHANKAM terhadap integrasi nasional
3. Menyajikan hasil analisis tentang ancaman IPOLEKSOSBUDHANKAM

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (Salam,berdoa,Presensi)
2. Apersepsi : Menanyakan yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari
3. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari (Salam,berdoa,Presensi),. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan;
4. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

b. Inti

Guru terlebih dahulu membentuk kelompok peserta didik untuk diskusi menjadi 5 Kelompok. Dengan nama nama kelompok Pancasila,UUD NRI 1945,NKRI,Bhineka Tunggal Ika, setelah itu guru melakukan:

1. Pemberian stimulus terhadap peserta didik

Peserta didik mengamati tayangan/gambar kasus ancaman IPOLEKSOSBUDHANKAM dalam kehidupan sehari-hari..

2. Identifikasi masalah

Setiap kelompok pada peserta didik mengidentifikasi masalah dari kasus Ancaman IPOLEKSOSBUDHANKAM

kelompok Pancasila : Kasus Ideologi

Kelompok UUD NRI 1945 : Kasus Politik

Kelompok NKRI : Kasus Ekonomi

Kelompok Bhineka Tunggal Ika : Kasus Sosal Budaya

Kelompok Otonomi : Kasus Pertahanan Keamanan

3. Pengumpulan data

Peserta didik secara responsif dan proaktif berdiskusi Peserta didik secara kelompok menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, tentang Kasus Ancaman IPOLEKSOSBUDHANKAM

4. Pengolahan Data dan Pembuktian

Peserta didik berdiskusi untuk mengolah, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber terkait Kasus Ancaman IPOLEKSOSBUDHANKAM

5. Menarik kesimpulan

Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah Dipresentasikannya

c. Penutup

1. Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu:

- (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan

2. Kegiatan guru yaitu:

- (a) melakukan penilaian;
- (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

3. Menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

E. Penilaian

1. Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Atau jurnal Dalam observasi dapat dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung

2. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan yang diberikan oleh guru

3. Keterampilan

Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat keterampilan peserta didik dalam unjuk kerja/melalui porto polio

Kepala Sekolah

Dra.Hj.Sri sariwarni,M.Pd
Nip : 196905151999032004

Jakarta, 29 Desember 2021
Guru Mata Pelajaran

Dra.Herawati.Sihombing, M.Pd
Nip: 197001301994032001

Lampiran 1 (Materi)

Ancaman terhadap IPOLEKBUDHANKAM antara lain

1. Ancaman Ideologi

Ancaman di bidang ideologi memungkinkan memengaruhi pemikiran dan pandangan masyarakat terhadap ideologi bangsa Indonesia, yakni Pancasila. Apabila ancaman ini terus dibiarkan, dikhawatirkan dapat menimbulkan disintegrasi nasional.

Berikut akibat yang ditimbulkan dari adanya ancaman di bidang ideologi:

1. Lemahnya pemahaman masyarakat terhadap ideologi Pancasila
2. Perilaku masyarakat tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
3. Munculnya disintegrasi yang ditandai dengan gerakan separatis akibat perbedaan pandangan dan pemikiran (ideologi)

2. Bidang Politik

Ancaman di bidang politik dapat muncul dari dalam maupun luar negeri. Ancaman politik dalam negeri biasanya berupa pengerahan massa untuk menurunkan pemerintahan yang berkuasa. Sedangkan ancaman politik luar negeri berupa blokade politik, provokasi, dan intimidasi.

3. Bidang Ekonomi

Arus globalisasi memengaruhi pola konsumsi masyarakat terhadap produk luar negeri. Kondisi demikian merupakan salah satu contoh ketergantungan ekonomi antarnegara. Kondisi ini diperparah dengan adanya perdagangan bebas yang memudahkan investor asing untuk menanamkan modal di suatu negara, tidak terkecuali Indonesia. Jika kondisi tersebut dibiarkan, pengaruh asing dikhawatirkan dapat menjajah perekonomian negara.

4. Bidang Sosial-Budaya

Tidak hanya membawa dampak negatif terhadap perekonomian, globalisasi juga dapat menimbulkan ancaman sosial-budaya.

Globalisasi secara tidak langsung dapat memengaruhi gaya hidup masyarakat menjadi kebarat-baratan dan memunculkan sifat hedonisme.

Seseorang yang terdampak budaya kebarat-baratan cenderung bersifat konsumtif dan memikirkan kesenangan pribadi. Sikap individualis memungkinkan seseorang merasa mampu untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan tidak memerlukan bantuan orang lain. Sikap tersebut bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Apabila dibiarkan, kondisi tersebut dapat melunturkan sikap tenggang rasa dan gotong royong antarsesama.

Dampak negatif globalisasi terhadap sosial-budaya masyarakat juga berpotensi mengancam moral generasi muda. Salah satu contohnya, yaitu munculnya kenakalan remaja dan pergaulan bebas.

5. Bidang pertahanan dan keamanan

Ancaman di bidang pertahanan dan keamanan merupakan suatu tantangan yang bisa muncul dari dalam maupun luar negeri. Akibatnya, dapat menimbulkan rasa tidak aman bagi masyarakat.

Seperti yang diketahui bersama, Indonesia memiliki beragam suku, ras, dan agama. Keberagaman tersebut rentan terkena isu SARA dan dapat memicu konflik antargolongan.

Jika hal tersebut dibiarkan, nilai toleransi dan perdamaian perlahan akan terkikis. Oleh karena itu, pemahaman atas keberagaman di Indonesia perlu ditanamkan pada masyarakat sejak dini. Hal ini untuk mencegah potensi konflik yang dapat memecah belah kesatuan bangsa.

Berbagai ancaman di atas perlu segera disadari dan diantisipasi oleh masyarakat Indonesia. Hal ini untuk menjaga kedaulatan bangsa dan negara serta menjauhkan berbagai dampak negatif lainnya

2. Lampiran 2 (Penilaian)

a) LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : XI/Genap

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan

1. Tidak baik, jika tidak ada usaha apapun dalam diskusi pada diskusi kelompok ,skor (0-50)
2. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran skor (51-70)
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten(71- 90)
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten skor (91-100)

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Tidak baik, jika tidak ada usaha apapun dalam bekerjasama pada diskusi kelompok ,skor (0-50)
2. Kurang baik *jika* kurang aktif dan tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.skor 51-70)
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.Skor nilai (71- 90)
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.(91-100)

Indikator sikap terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Tidak baik jika sama sekli tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah .skor (0-50)
2. Kurang baik *jika hanya sekedar mendengarkan tanpa memberikaan ide* terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.(51-70)
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuh belum ajeg/konsisten.(71-90)
4. Sangat baik *jika* menunjukkansudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan /konsisten.Skor (91-100)

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap											
		Aktif				Bekerjasama				Toleran			
		TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB

Keterangan:

TB : Tidak Baik (0-50)

KB : Kurang baik
(51- 70)

B : Baik (71-90)

SB : Sangat baik(91-100)

b) Penilaian Pengetahuan

Peserta didik mencari kasus– kasus yang berhubungan dengan ancaman Ipoleksosbudhankam

Carilah penyebab ancaman NKRI dari kasus Ipoleksosbdhankam ke dalam tabel.ini.

No	Ancaman NKRI Bidang	Contoh kasus	Keterangan
1	Ideologi		
2	Politik		
3	Ekonomi		
4	Sosial budaya		
5	Pertahanan dan Keamanan		

Skor

1. Jawaban 1 skor 20
2. Jawaban 2 skor 40
3. Jawaban 3 skor 60
4. Jawaban 4 skor 80
5. Jawaban 5 skor 100

c) Penilaian Keterampilan

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan ancaman IPOLEKSOSBUDHANKAM

1. Tidak Terampil jika sama sekali tidak dapat memberikan pemecahan masalah ancaman NKRI dari ipoleksosbudhankam
2. Kurang terampil *jika* hanya dapat memberikan satu pemecahan masalah dalam ipoleksosbudhankam pada ancaman NKRI
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk memberikan beberapa pemecahan masalah pada ipoleksosbudhankam yang merupakan ancaman NKRI
4. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan ipolesosbudhankam pada ancaman NKRI

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan			
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		TT	KT	T	ST

Keterangan:

TT : Tidak Trampil (0-50)

KT : Kurang terampil
(51-70)

T : Terampil
(71-90)

ST : Sangat terampil
91-100

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : XI/Genap
Topik : Ancaman terhadap NKRI
Sub Topik : Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan

Kelompok :
Ketua :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

A. Petunjuk:

- 1) Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas
- 2) Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman anda
- 3) Kerja setiap langkah sesuai dengan tugas yang diberikan
- 4) Konsultasikan dan diskusikan kepada guru jika menemui kesulitan atau keraguan mengerjakan tugas

B. Kompetensi yang akan dicapai

Peserta didik mampu menganalisis ancaman IPOLEKSOSBUDHANKAM terhadap integrasi nasional.

C. Informasi

Integrasi nasional merupakan proses menyesuaikan dan mempersatukan bangsa Indonesia yang beragam sehingga tercipta keserasian dan keselarasan secara nasional. Mempertahankan integrasi nasional Indonesia adalah tindakan yang harus dilakukan Setiap waktu. Negara Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa yang memiliki karakteristik yang berbeda beda.. Selain itu, secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang diapit oleh dua benua, yaitu Asia dan Australia, serta berada di antara dua samudera, yakni Samudera Hindia dan Pasifik. Posisi strategis ini menguntungkan Indonesia, tetapi juga menyimpan tantangan terhadap integrasi nasional. Kami rangkum ancaman-ancaman

terhadap integrasi nasional Indonesia di berbagai bidang: Ipoleksosbudhankam

D. Tugas Kelompok

Tuliskan hasil diskusi kelompok hasilnya dituang dalam table dibawah ini!

No	Ancaman NKRI Bidang	Contoh kasus	Keterangan
1	Ideologi		
2	Politik		
3	Ekonomi		
4	Sosial budaya		
5	Pertahanan dan Keamanan		

Kesimpulannya:.....
.....
.....

E. Langkah Kerja

- 1) Diskusi kelompok terhadap tugas yang telah diperoleh
- 2) Presentasikan hasil diskusi
- 3) Penyimpulan hasil diskusi Bersama antara guru dan siswa

F. Penilaian

Penilaian kelompok yang dinilai kekompakannya sebagai Teman kerja yang menyenangkan dalam menyimak dan mencari informasi.

G. Sumber

Buku paket PPKn Kelas XI, Internet, sumber lain yang relevan

Hari/Tgl	Nilai